



MERIAH: Penampilan Line Dance dari Kampung Tahunan memeriahkan Festival Kampung Wisata #5 di Jalan DI Panjaitan, depan Kantor Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja, kemarin (22/9). Festival Kampung Wisata digelar sebagai upaya tingkatkan lama tinggal wisatawan di Kota Jogja.

Cara Tingkatkan Lama Tinggal Wisatawan

Dispar Kota Jogja Gelar Festival Kampung Wisata #5

JOGJA - Kota Jogja memiliki beragam pilihan destinasi wisata bagi para wisatawan. Tentunya, objek wisata di Kota Jogja tak hanya Malioboro atau Taman Sari. Kini wisatawan juga bisa memilih menyuri berbagai kampung wisata.

Untuk memperkuat branding kampung-kampung wisata, Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja menggelar Festival Kampung Wisata #5. Kali ini dilaksanakan di Kemantren Mantrijeron, kemarin (22/9). Ada empat kampung wisata yang terlibat yakni Warungboto, Tahunan, Pandeyan, dan kampung wisata yang baru diresmikan satu tahun terakhir yakni Suro Amarto.

Kepala Dispar Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menyebut, setidaknya ada 24 kampung wisata di Kota Jogja. Rencananya, Festival Kampung Wisata akan digelar

bergantian sebanyak enam kali. Selain upaya branding, Festival Kampung Wisata juga menjadi cara untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan di Kota Jogja.

Kali ini Dispar Kota Jogja mengambil tema "Masyarakat Kreatif, Kampung Wisata Produktif." "Yaitu semangat kampung wisata untuk menumbuhkembangkan kreativitas untuk mendukung kegiatan wisata di wilayahnya," ujar Wahyu saat memberikan sambutan kemarin (22/9). Pada kesempatan ini, masing-masing kampung wisata menunjukkan potensi yang dimiliki. Selain itu ada juga berbagai pertunjukan seni lainnya. Di antaranya pentas tari, musik, serta pameran UMKM dan kuliner.

"Diharapkan kegiatan ini dapat lebih menguatkan branding dan mengangkat potensi wisata yang ada di kampung wisata se-Kota Jogja dalam menyongsong *pranatan anyar* pariwisata di Kota Jogja,"

harapnya.

Wakil Ketua Kampung Wisata Suro Amarto Sri Purwatingsing menyebut, meski baru satu tahun diresmikan pihaknya memiliki berbagai potensi wisata yang patut untuk dijajal. Misalnya, wisatawan diajak untuk menikmati aliran kali bersih yang dilengkapi keberadaan ikan hias di dalamnya. Ada juga edukasi terkait budi daya cacing, ikan cupang, ikan guppy, hingga magot dan bonsai.

Selain itu, Kampung Wisata Suro Amarto juga punya produk buah unggulan, yakni alpukat dengan kualitas premium. Kini, dia tengah menunggu proses sertifikasi benih dan pengembangan alpukat grade A oleh Dinas Pertanian dan Pangan.

"Harapannya kampung wisata kami bisa diterima masyarakat. Di sana anak-anak bisa beredukasi dengan memberi makan ikan dan menanam bibit alpukat," harap Sri. (*isa/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005